

**HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DAN LINGKUNGAN FISIK
TEMPAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR GEOGRAFI DI
KELAS X IPS SMAN 1 KEC. PANGKALAN KOTO BARU**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai persyaratan memperoleh gelar Sarjana (S1) kependidikan pada
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



Oleh:

RIA RESTI FAUZI

17045161

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Hubungan Perhatian Orang Tua dan Lingkungan Fisik
Tempat Belajar Terhadap Hasil Belajar Geografi Di Kelas X
IPS SMAN 1 KEC. Pangkalan Koto Baru

Nama : Ria Resti Fauzi

NIM / TM : 17045161/2017

Program Studi : Pendidikan Geografi

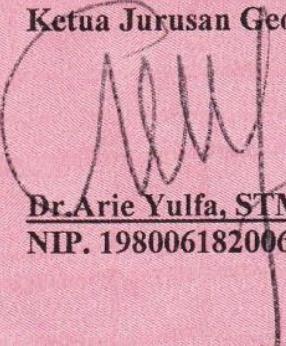
Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, September 2021

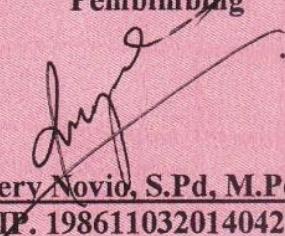
Disetujui Oleh

Ketua Jurusan Geografi



Dr. Arie Yulfa, STM.Sc
NIP. 198006182006041003

Pembimbing



Rery Novio, S.Pd, M.Pd
NIP. 198611032014042002

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri padang
Pada hari Sabtu, tanggal ujian 17 Juli 2021 Pukul 16.50 WIB

HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DAN LINGKUNGAN FISIK TEMPAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR GEOGRAFI DI KELAS X IPS SMAN 1 KEC. PANGKALAN KOTO BARU

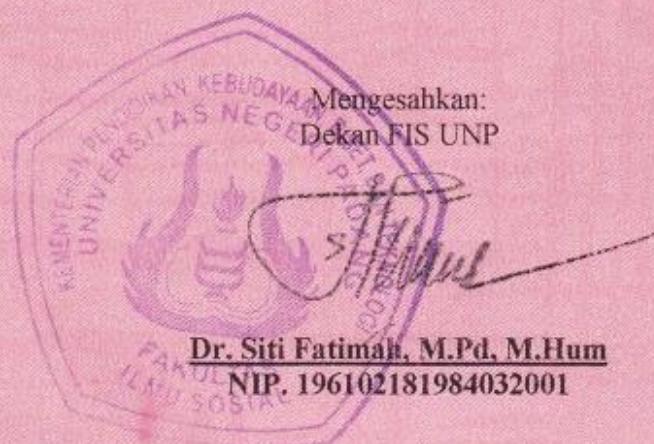
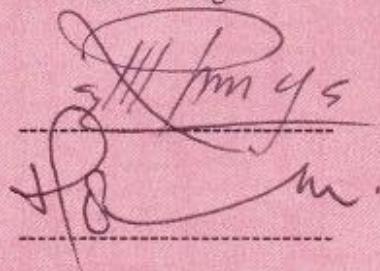
Nama : Ria Resti Fauzi
TM/NIM : 2017/17045161
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, September 2021

Tim Penguji :

	Nama
Ketua Tim Penguji	: Dra. Rahmanelli, M.Pd
Anggota Penguji	: Dr. Nofrion, M.Pd

Tanda Tangan





UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

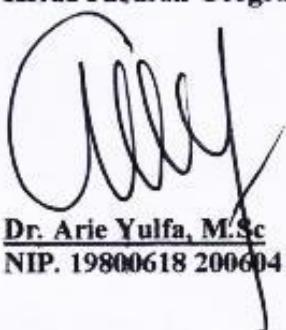
Nama : Ria Resti Fauzi
NIM/BP : 17045161/2017
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“ Hubungan Perhatian Orang Tua Dan Lingkungan Fisik Tempat Belajar Terhadap Hasil Belajar Geografi Di Kelas X IPS SMAN 1 KEC. Pangkalan Koto Baru” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi


Dr. Arie Yulfa, M.Sc
NIP. 19800618 200604 1 003



Padang, September 2021
Saya yang menyatakan


Ria Resti Fauzi
NIM. 17045161

ABSTRAK

Ria Resti Fauzi, 2021. Hubungan Perhatian Orang Tua Dan Lingkungan Fisik Tempat Belajar Terhadap Hasil Belajar Geografi Kelas X IPS SMAN 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis dan membahas data tentang hubungan perhatian orang tua dan lingkungan fisik tempat belajar terhadap hasil belajar Geografi kelas X IPS SMAN 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru.

Penelitian ini tergolong pada penelitian deskriptif korelasional. Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas X IPS SMAN 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru yang berjumlah 82 siswa. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling Jenuh. Jadi Sampel dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X IPS SMAN 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru dengan jumlah 82 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner dan dokumentasi, instrumen penelitian menggunakan skala likers. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data dengan TCR (Tingkat Capaian Responden)

Hasil penelitian pada siswa kelas X IPS SMAN 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru menunjukan bahwa: (1) Terdapat hubungan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar Geografi kelas X IPS SMAN 1 Kec. Pangkalan Koto Baru yaitu sebesar 25,1% sisanya 74,9% ditentukan selain variabel tersebut.. (2) Terdapat hubungan antara lingkungan fisik tempat belajar siswa terhadap hasil belajar Geografi siswa kelas X IPS SMAN 1 Kec. Pangkalan Koto Baru yaitu sebesar 28,8% sisanya 71,2% faktor lain yang mempengaruhi lingkungan fisik tempat belajar. (3) Terdapat hubungan yang antara perhatian orang tua dan lingkungan fisik tempat belajar siswa secara bersama-sama dengan hasil belajar Geografi siswa kelas X IPS SMAN 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru yaitu sebesar 36,6% sisanya 63,4% ditentukan selain dua variabel tersebut.

Kata Kunci: *perhatian orang tua, lingkungan fisik tempat belajar, hasil belajar*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT berkat Karunia-Nya yang dilimpahkan sebagai sumber dari segala solusi dan rahmat yang dicurahkan sebagai peneguh hati dan penguat niat sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Perhatian Orang Tua Dan Lingkungan Fisik Tempat Belajar Terhadap Hasil Belajar Geografi Kelas X SMAN 1 KEC. Pangkalan Koto Baru” Shalawat beriring salam kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pelopor kemajuan seluruh umat di muka bumi.

Skripsi ini salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu (S1) pada Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Dalam penyelesaian Skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kepada Allah SWT yang selalu memberi petunjuk serta nikmat kepada saya
2. Teristimewa kepada orang tua saya yang selalu mendo'akan saya serta terimakasih atas perjuangan untuk memberikan pendidikan yang layak kepada saya.
3. Ibu Rery Novio S.Pd, M.Pd selaku pembimbing skripsi yang telah membantu penulis dalam memberikan arahan dan bimbingan selama proses penyelesaian skripsi ini.

4. Ibu Dra.Rahmanelli.M.Pd dan Bapak Dr. Nofrion, M.Pd selaku pengudi selama ujian dalam proses pembuatan Skripsi ini.
5. Ketua, sekretaris, dosen dan staf tata usaha jurusan Geografi yang telah memberikan bantuan, motivasi, dan kemudahan dalam proses penyelesaian Skripsi ini.
6. Dekan dan staf tata usaha Fakultas Ilmu Social Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin untuk penelitian.
7. Kepada teman-teman seperjuangan jurusan Geografi yang mungkin tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini banyak kekurangan dan kekhilafan sehingga jauh dari kesempurnaan. Dengan senang hati penulis menerima saran-saran dan kritikan yang membangun untuk kesempurnaan Skripsi ini sehingga bisa bermanfaat bagi kita semua.

Padang, September 2021

Penulis

Ria Resti Fauzi

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 10
A. Kajian Teori	10
1. Pengertian Dan Konsep Esensial Geografi	10
2. Pembelajaran Geografi.....	12
3. Konsep Belajar	13
4. Perhatian Orang Tua	19
5. Lingkungan Fisik Tempat Belajar.....	22
B. Penelitian Relevan.....	28
C. Kerangka Konseptual	30
D. Hipotesis.....	31
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel	33

D. Variabel Penelitian	33
E. Defenisi Operasional Variabel Penelitian	34
F. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian	35
G. Uji Keabsahan Data.....	38
H. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Gambaran Umum	46
1. Sejarah Singkat Berdirinya SMAN 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru	46
2. Visi Dan Misi SMAN 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru	48
3. Struktur Anggota SMAN 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru.....	48
4. Tenaga Pendidik SMAN 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru.....	49
5. Jumlah Siswa SMAN 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru.....	49
6. Kondisi Fisik Sekolah	50
B. Deskripsi Hasil Penelitian	50
1. Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Hasil Belajar Geografi ..	50
2. Hubungan Lingkungan Fisik Tempat Belajar Dengan hasil belajar	55
3. Hubungan Perhatian Orang Tua Dan Lingkungan Fisik Tempat Belajar Secara Bersama-Sama Dengan Hasil Belajar.....	61
C. Pembahasan.....	69
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Nilai Ujian Semester 1	5
Tabel 2. Jumlah Siswa Kelas X IPS.....	33
Tabel 3. Pemberian Skor Angket	37
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Perhatian Orang Tua	37
Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Lingkungan Fisik Tempat Belajar.....	38
Tabel 6. Uji Reabilitas Perhatian Orang Tua	40
Tabel 7 Uji Reabilitas Lingkungan Fisik Tempat Belajar	40
Tabel 8.Kriteria TCR	41
Tabel 9.Panduan Interpretasi Korelasi	43
Tabel 10. Pimpinan SMAN 1 Kec. Pangkalan Koto Baru.....	47
Tabel 11. Struktur Organisasi SMAN 1 Kec. Pangkalan Koto Baru.....	49
Tabel 12. Tenaga Pendidik SMAN 1 Kec. Pangkalan Koto Baru	49
Tabel 13. Jumlah Siswa SMAN 1 Kec. Pangkalan Koto Baru	49
Tabel 14. Data Ruang Dan RPL SMAN 1 Kec. Pangkalan Koto Baru	50
Tabel 15.Distribusi Variabel Perhatian Orang Tua indikator kebebasan.....	51
Tabel 16 Distribusi Variabel Perhatian Orang Tua indikator Puji.....	52
Tabel 17 Distribusi Variabel Perhatian Orang Tua indikator Contoh Telada..	53
Tabel 18 Distribusi Perhatian Orang Tua indikator Membantu Kesulitan ..	55
Tabel 19 Distribusi Lingkungan Fisik Tempat Belajar indikator Penerangan .	56
Tabel 20 Distribusi Lingkungan Fisik Tempat Belajar indikator Suhu Udara	57
Tabel 21 Distribusi Lingkungan Fisik Tempat Belajar indikator Ventilasi.....	58
Tabel 22 Distribusi indikator Tempat Belajar.....	58
Tabel 23 Distribusi Indikator Perabot Belajar	59
Tabel 24.Distribusi Indikator Kebisingan	60
Tabel 25.Distribusi Kategori Hasil Belajar Geografi.....	61
Tabel 26. Uji Hipotesis Pertama	64
Tabel 27. Uji Hipotesis Kedua	66
Tabel 28. Uji Hipotesis Ketiga.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1 Kerangka Konseptual	30
Gambar 2 Koefesien Regresi Variabel Perhatian Orang Tua	65
Gambar 3 Koefesien Regresi Variabel Lingkungan Fisik Tempat Belajar....	67

DAFTAR LAMPIRAN

Gambar	Halaman
1. Lampiran Angket Penelitian	76
2. Uji Coba/ Uji Validitas	80
3. Lampiran Data Instrumen Penelitian	82
4. Lampiran Uji Normalitas	85
5. Hasil Uji Multileoniritas	86
6. Lampiran Hasil Uji Hipotesis	87
7. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian.....	92
8. Lampiran Surat Izin Penelitian.....	93

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Sektor pendidikan memiliki peranan yang sangat penting untuk pembangunan kemampuan manusia agar bisa menghasilkan pribadi manusia yang berkualitas. Hal ini sejalan dengan Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 tentang pendidikan Nasional, Yang berbunyi:

Menghasilkan dan membentuk suatu watak yang bermartabat untuk menciptakan suatu bangsa yang bisa mencerdaskan kehidupan bangsanya agar bisa menjadi manusia yang berkualitas serta memiliki iman dan takwa kepada Tuhan yang Maha Esa.

Dengan adanya teknologi yang dapat menunjang pembangunan. Teknologi tersebut akan dapat menciptakan suatu pendidikan yang berkualitas dan juga menghasilkan perubahan terutama pada masyarakat yang sedang berkembang. Salah satu indikator yang dapat melihat kualitas pendidikan dengan cara melihat seberapa besar hasil belajar. Menurut Prayitno (1998:35) hasil belajar adalah sebagai suatu yang diperoleh, dikuasai, dan merupakan hasil dari adanya proses belajar mengajar berlangsung. Hasil belajar dapat menunjukkan sejauh mana siswa mengusai pelajaran khususnya pada mata pelajaran Geografi yang ditempuh disekolah. Masalah hasil belajar merupakan masalah yang luas, banyak faktor yang akan mempengaruhinya. Faktor yang mempengaruhi dapat berasal dari siswa itu sendiri (internal) misalnya bagaimana intelegensinya, minat, bakat dan sebagainya, adapun yang berasal dari luar diri siswa (eksternal) yaitu faktor

yang berasal dari keluarga, lingkungan fisik tempat belajar baik disekolah maupun di rumah.

Di antara sekian banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, orang tua merupakan contoh pertama untuk anak dalam proses pembelajaran di rumah. Menurut Dalyono (2009:59) dan Slameto (2003:61) tentang perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak dapat berupa pemberian perhatian bimbingan dan nasehat, pengawasan terhadap belajar dan menciptakansuasana belajar yang tenang dan tentram. Orang tua sangat dibutuhkan untuk membentuk sikap dan watak siswa. Salah satu hal yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa adalah perhatian yang diberikan oleh ibu atau ayah kepada anaknya seperti membantu anak menyelesaikan tugas rumah orang tua bisa memberikan perhatian kepada anaknya sangat berpengaruh terhadap hasil belajar anaknya.

Hasil belajar merupakan keberhasilan pendidikan, hal tersebut berasal dari dua faktor yaitu internal dan eksternal, karena faktor ini sangat penting perlunya memperhatikannya agar menghasilkan nilai atau hasil belajar yang memuaskan. Faktor internal ini seperti halnya yang dapat dilihat dari dalam diri siswa tersebut contohnya minat dan bakat siswa tersebut. Faktor esternal seperti perhatian yang ditunjukan oleh ayah\ibu serta kelengkapan dalam penyediaan fasilitas belajar siswa yang diperlukan. Adapun perhatian orang tua untuk meningkatkan hasil belajar berupa pemberian bimbingan dan nasehat, pengawasan terhadap belajar, pemberian penghargaan dan hukuman, pemenuhan kebutuhan belajar, dapat menciptakan suasana belajar yang

tenang dan tenram, memperhatikan kesehatan memberikan petunjuk-petunjuk seperti cara belajar, bagaimana cara mengatur waktu, disiplin belajar, konsentrasi dan persiapan dalam menghadapi ujian. Dengan hal tersebut hasil belajar siswa dapat meningkat.

Adapun suatu usaha-usaha untuk meningkatkan hasil belajar yang memuaskan, yaitu dengan bersungguh-sungguh dan juga niat yang kuat dalam belajar sehingga akan menghasilkan nilai yang baik, dan juga perhatian dari seorang ibu\ayah juga dapat meningkatkan hasil belajar. Tanpa dukungan dari orang tua anak tidak akan bersemangat dan akan acuh tak acuh dalam kegiatan belajar, karena orang tua merupakan hal yang sangat penting bagi anak.

Situasi lingkungan belajar juga berpengaruh terhadap hasil belajar seperti, dilingkungan belajar di rumah ataupun di sekolah. Lingkungan pendidikan yang pertama yaitu lingkungan keluarga yang merupakan lingkungan primer dari proses pendidikan, karena di lingkungan itulah untuk pertama kalinya seorang anak menerima pendidikan yang diberikan oleh orang tua yang merupakan dasar bagi pembentukan kepribadian anak selanjutnya. Oleh karena itu orang tua hendaknya berperan serta dalam proses pendidikan anaknya dan memperhatikan hakekat perkembangan anaknya. Peran atau perhatian orang tua ikut berupaya terhadap hasil belajar dan semangat belajar anaknya meningkat. Peran ini dapat dilakukan langsung ataupun tidak langsung, orang tua yang peduli terhadap kemajuan anaknya akan berusaha memberikan apa yang terbaik bagi anak-anaknya, memberikan

segala fasilitas yang diinginkan guna mencapai hasil belajar anak semaksimal mungkin.

Permasalahan umum yang dialami oleh setiap orang tua dalam memberikan dukungan dan perhatian kepada anak-anaknya antara lain dikarenakan kesibukan orang tua mencari nafkah, orang tua beralih bahwa mereka tidak mempunyai waktu luang untuk sekedar membantu mengerjakan pekerjaan rumah bagi anaknya dan membimbing anaknya ketika dirumah. Permasalahan lain yang dialami orang tua yaitu masalah sumber daya manusia (SDM), yaitu masih banyak orang tua yang tidak mengenyam pendidikan tinggi, bahkan ada yang tidak sekolah sama sekali. Seperti yang dikatakan dalam buku Ngalim Purwanto (2010:104) Bahwa suasana dan keluarga bermacam-macam mau tidak mau turut menentukan bagaimana dan sampai mana belajar dialami dan dicapai oleh anak-anak. Termasuk dalam keluarga ini ada tidaknya fasilitas yang diperlukan dalam belajar turut memegang peranan penting pula. Anak yang belajar tanpa dibantu fasilitas tidak jarang mendapatkan hambatan dalam penyelesaian kegiatan belajar sehingga ketersediaan dan kelengkapan fasilitas penunjang tidak bisa diabaikan dalam proses belajar. Fasilitas belajar yang dimaksud seperti penerangan, suhu udara, ventilasi, tempat belajar, perabot belajar dan kebisingan yang terjadi disekitar rumah.

Lingkungan fisik tempat belajar merupakan sesuatu hal yang ada ditempat kita belajar agar memudahkan dalam proses pembelajaran seperti cahaya yang cukup, ventilasi, suhu udara serta fasilitas yang diperlukan pada

saat belajar. Dengan lingkungan yang baik akan membuat siswa semakin segala hal yang ada ditempat belajar seperti penerangan, kursi, meja dan ruangan tempat belajar. Dengan lingkungan fisik tempat belajar yang baik dalam belajar akan menyebabkan hasil belajar yang rendah.

Faktor internal dan eksternal jika dimaksimalkan maka hasil belajar siswa dapat meningkat. Tetapi pada kenyataannya masih banyak kelemahan yang ditemui antara lain dari segi faktor eksternal dan internal dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Begitu halnya juga pada siswa SMAN 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru. Sesuai dengan hasil penelitian disimpulkan bahwa ada sebagian siswa yang tidak mendapatkan perhatian dari orang tua sehingga menyebabkan hasil belajarnya menurun, dan juga ada sebagian yang lingkungan di rumahnya yang tidak memadai. Jadi untuk hal ini bisa berpengaruh terhadap nilai siswa.

Berikut hasil nilai ujian akhir semester 1 pada mata pelajaran Geografi siswa SMAN 1 kecamatan Pangkalan Koto Baru tahun ajaran 2020\2021 dengan KKM 75.

Tabel : 1 Nilai Ujian Semester 1

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik (orang)	Rata-Rata Nilai	Tuntas (%)	Tidak Tuntas(%)
1	X IPS 1	26 orang	53,69	6%	94%
2	X IPS 2	28 orang	50,57	5%	95%
3	X IPS 3	28orang	48,60	3%	97%

Sumber: Guru Geografi kelas X IPS SMAN 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru

Berdasarkan tabel hasil ujian kelas X IPS diketahui bahwa untuk KKM yang akan dicapai yaitu sebesar 75, pada semester 1 pada saat nilai Rata-rata kelas X IPS 1 mendapat nilai dibawah 75 sebesar 94% kelas X IPS2, 95% dan X IPS 3, 97%. Berdsarkan hasil ujian tersebut diketahui bahwa banyaknya siswa yang mendapat nilai di bawah KKM, sehingga banyak siswa yang akan melaksanakan remedial. Melihat besarnya siswa yang belum mencapai nilai KKM dikarenakan dukungan belajar Geografi siswa masih rendah. Dukungan belajar harus ditingkatkan guna mendapatkan hasil belajar yang tinggi.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang perhatian orang tua dan lingkungan fisik tempat belajar dalam kegiatan belajar khususnya terhadap hasil belajar Geografi siswa. Oleh karena itu peneliti mengadakan penelitian berjudul "Hubungan Perhatian Orang Tua dan Lingkungan fisik Tempat Belajar terhadap Hasil Belajar Geografi Di Kelas X IPS SMAN 1 Kecamatan. Pangkalan Koto Baru

B. Identifikasi Masalah

1. Perhatian orang tua terhadap belajar anak yang tidak sama.
2. Lingkungan fisik tempat belajar yang bervariasi.
3. Prestasi belajar siswa Kelas X IPS belum maksimal dalam mencapai nilai kriteria Ketuntasan minimal (KKM).
4. Perhatian orang tua dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.
5. Kondisi lingkungan fisik tempat belajar yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

6. Perhatian orang tua dan lingkungan belajar dapat mempengaruhi hasil belajar anak.

C. Batasan Masalah

Karena ada alasan akademis yang dimaksudkan untuk memperjelas permasalahan yang ingin diteliti agar lebih fokus dan mendalam mengangkat permasalahan yang ada, maka peneliti akan membatasi masalah sebagai berikut:

1. Perhatian orang tua dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi.
2. Kondisi lingkungan fisik tempat belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi.
3. Perhatian orang tua dan lingkungan fisik tempat belajar mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang diangkat, maka ada beberapa pokok permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar Geografi siswa SMAN 1 KEC. Pangkalan Koto Baru.?
2. Apakah terdapat hubungan antara lingkungan fisik tempat belajar dengan hasil belajar Geografi siswa SMAN 1 Kec. Pangkalan Koto Baru.?
3. Apakah terdapat hubungan antara perhatian orang tua dan lingkungan fisik tempat belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar Geografi siswa SMAN 1 KEC. Pangkalan Koto Baru?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar Geografi, hubungan antara lingkungan fisik tempat belajar dengan hasil belajar Geografi dan hubungan antara perhatian orang tua dan lingkungan fisik tempat belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar Geografi Siswa SMAN 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah kajian ilmu pengetahuan khususnya pada bidang pendidikan Geografi.
 - b. Penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi penelitian yang sejenis masa yang akan datang.
3. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengelolaan satuan pendidikan dan pembelajaran agar lebih mengerti dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa, agar bisa mengetahui kebutuhan apa saja yang akan diperlukan siswa pada proses pembelajaran baik di rumah maupun di sekolah. Selain itu, peneliti juga dapat memberikan manfaat bagi orang tua siswa agar orang tua dapat memperhatikan kebutuhan apa saja yang dibutuhkan siswa dalam proses pembelajaran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Dan konsep Esensial Geografi

a. Pengertian Geografi

Geografi berasal dari bahasa Yunani, yaitu Geo yang berarti bumi dan Graphein berarti lukisan atau tulisan. Menurut pengertian yang dikemukakan Erathostenes, Geographika berarti tulisan tentang bumi (Sumaattmaja dalam Supardan (2011). Pengertian bumi dalam Geografi tidak hanya berkenaan dengan fisik alamiah bumi saja, melainkan juga meliputi segala gejala dan proses, baik berupa gejala dan proses alam maupun gejala dan proses kehidupannya. Oleh karena itu, dalam hal gejala dan proses kehidupan melibatkan kehidupan tumbuhan, binatang dan manusia sebagai penghuni bumi tersebut.

Geografi merupakan ilmu yang mempelajari tentang permukaan bumi berdasarkan perbedaannya, atau ilmu yang mempelajari tentang perbedaannya, atau ilmu yang mempelajari tentang perbedaan perbedaan permukaan bumi dalam hal tentang karakteristik total.

Seminar dan lokakarya peningkatan kualitas pembelajaran geografi di Semarang tahun 1998, merumuskan Geografi sebagai berikut:

Geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kelingkungan atau kewilayahan dalam konteks keruangan.

Berdasarkan konsep ilmu Geografi yang dikemukakan,dapat dilihat bahwa Geografi dan studi geografi berkenaan dengan : (1) permukaan bumi (geosfer), (2) alam lingkungan (atmosfer, litosfer, hidrosfer, dan biosfer, (3) umat manusia dengan kehidupannya (antroposfer), (4) penyebaran keruangan gejala alam dan kehidupan termasuk persamaan dan perbedaan, serta (5) analisis hubungan dan keruangan gejala-gejala Geografi di permukaan bumi.

Oleh karena itu pembelajaran Geografi meliputi 1) Alam lingkungan yang menjadi sumber daya bagi kehidupan. 2) Penyebaran umat manusia dengan variasi kehidupannya. 3) Interaksi keruangan umat manusia dengan alam lingkungan yang memberikan variasi terhadap ciri khas tempat-tempat di permukaan bumi. 4) Kesatuan regional yang merupakan perpaduan wilayah darat, perairan dan udara di atasnya.

Ruang lingkup inilah yang memberikan ciri dan karakteristik pembelajaran Geografi yang akan diproses pada pembelajaran Geografi, materinya selalu digali dari permukaan bumi pada suatu lokasi untuk mengungkapkan corak kehidupan manusia yang memberikan ciri khas kepada wilayah yang bersangkutan sebagai hasil interaksi faktor-faktor Geografis pada lokasi yang bersangkutan. Secara bertahap dan makin

lama makin luas dan mendalam, materi-materi Geografi itu dalam proses belajar mengajar tidak keluar dari ruang lingkup pembelajaran geografi yang menjadi ciri khasnya.

b. Konsep Esensial Geografi

Menurut hasil seminar lokakarya 1989 dan 1990, terdapat 10 konsep esensial Geografi yaitu konsep lokasi, jarak, keterjangkauan, pola, morfologi, aglomerasi, nilai kegunaan, interaksi, diferensiasi area dan keterkaitan ruangan (Suharyono dan Moch Amien, 1994:26).

2. Pembelajaran Geografi

Geografi merupakan sebuah studi yang bertujuan untuk menunjang kehidupan dalam segala aspek, dan mendorong peningkatan kesejahteraan sepanjang hayat. Lingkungan bidang kajiannya meliputi pola-pola di muka bumi dan proses-proses yang membentuknya, manusia dengan berbagai perilakunya, hubungan timbal balik antara manusia dengan lingkungannya.

Pembelajaran Geografi adalah Geografi yang diajarkan ditingkat sekolah dasar sampai menengah. Menurut pakar Geografi pada Seminar dan lokakarya tahun 1998, definisi Geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kelingkungan atau kewilayahannya dalam konteks keruangan (Sumaatmadja,2011)

Mata pelajaran Geografi bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Memahami pola spasial, lingkungan dan kewilayahan serta proses yang berkaitan.
- b. Mengusai keterampilan dasar dalam mengolah data dan informasi, mengkomunikasikan dan menerapkan pengetahuan Geografi.
- c. Menampilkan prilaku peduli terhadap lingkungan hidup dan memanfaatkan sumber daya alam secara arif serta memiliki toleransi terhadap keragaman budaya masyarakat (Sapria,2009)

Berdasarkan pernyataan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Geografi adalah pembelajaran yang mempelajari tentang ilmu pengetahuan dibidang kajian Geografi meliputi bumi, aspek dan proses terbentuknya, hubungan kausal dan spasial manusia dengan lingkungannya serta interaksi manusia dengan sudut pandang kelingkungan, kewilayahan dalam konteks keruangan sesuai dengan perkembangan mental anak dan jenjang pendidikan masing-masing.

3. Konsep Belajar

- a. Pengertian Belajar

Menurut Witherington (1952) seperti yang dikutip oleh Suryono Hariyanto (2004:155) belajar adalah suatu perubahan dalam kebribadian individu yang dimanifestasikan sebagai suatu pola-pola respon yang baru agar terbentuk keterampilan sikap, kebiasaan serta pengetahuan dan kecakapan. Menurut Crow and Crow(1958) dalam Suryono (2004:155-156) belajar merupakan sesuatu yang diperoleh dari

kebiasaan-kebiasaan pengetahuan yang dimiliki dan akan menimbulkan sikap perubahan yang baru dari yang tidak tahu manjadi tahu.

Menurut Witherington (dalam Suryono dan Haryanto), 2004:155), belajar merupakan suatu perubahan dalam kepribadian yang dapat membentuk pola-pola respons yang baru, berupa keterampilan yang dimiliki, sikap, kebiasaan, pengetahuan serta kecakapan. Sedangkan menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyanto (2008:128), belajar ialah sebuah usaha yang harus dilakukan agar dapat memperoleh perubahan tingkah laku yang baru, sebagai hasil dari pengalaman individu tersebut dalam berinteraksi terhadap lingkungannya.

Kesimpulan: belajar dapat diartikan suatu proses yang dapat menghasilkan perubahan yang dapat bersifat menetap dan menyeluruh dari respon individu terhadap situasi tertentu. Perubahan yang terjadi tidak hanya berkaitan dengan bertambahnya ilmu seseorang, pengetahuan, tetapi juga berwujud keterampilan, kecakapan, sifat, tingkah laku, pola pikir dan kepribadian individu.

b. Unsur-Unsur Belajar

Menurut Cronbach (dalam Suryono dan Haryanto, (2004:126) ada tujuh unsur utama dalam proses belajar, yaitu:

1. Tujuan. Belajar dimulai karna ada suatu tujuan yang ingin dicapai. Tujuan dicapai karna adanya suatu kebutuhan, belajar atau pengalaman bermakna jika diarahkan kepada tujuan yang jelas.

2. Kesiapan. Untuk menciptakan belajar yang baik perlu memiliki kesiapan, baik kesiapan fisik, psikis maupun kebiasaan yang berupa kematangan untuk melakukan sesuatu yang terkait dengan pengalaman belajar.
3. Situasi. Yang dimaksud dengan situasi dalam belajar yaitu tempat, lingkungan sekitar, alat dan bahan yang dipelajari, guru, kepala sekolah, pegawai administrasi dan seluruh warga sekolah lainnya.
4. Interpretasi. Salah satu contoh anak melakukan interpretasi yaitu dengan melihat hubungan di antara komponen-komponen situasi belajar.
5. Respon. Berlandasan hasil interpretasi tentang kemungkinannya dalam mencapai tujuan belajar, maka anak membuat respon, respon tersebut dapat berupa usaha yang terencana dan sistematis, baik juga berupa usaha coba-coba.
6. Konsekuensi. Setiap usaha yang kita lakukan akan membawa hasil, akibat atau konsekuensi entah itu keberhasilan ataupun kegagalan, demikian juga dengan respon atau usaha belajar siswa.
7. Reaksi terhadap kegagalan. Kegagalan yang diperoleh dapat menurunkan semangat motivasi anak dan juga memperkecil usaha-usaha belajar selanjutnya. Tetapi dengan kegagalan juga dapat membangkitkan anak karna belajar dari kegagalan tersebut.

c. Prinsip-Prinsip Belajar

Menurut Sukmadinata dalam Suryono dan Haryanto (2004:165-166) terdapat sepuluh prinsip-prinsip belajar, meliputi

- 1) Belajar merupakan bagian dari perkembangan
- 2) Belajar berlangsung seumur hidup
- 3) Keberhasilan belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor bawaan, faktor lingkungan, kematangan, serta usaha dari individu sendiri.
- 4) Belajar mencakup semua aspek kehidupan
- 5) Kegiatan belajar berlangsung pada tempat dan waktu
- 6) Belajar berlangsung dengan guru dan tanpa guru
- 7) Belajar yang terencana dan disengaja menuntut motivasi yang tinggi.
- 8) Perbuatan belajar bervariasi dari hal yang paling sederhana sampai dengan yang sangat kompleks
- 9) Dalam belajar terjadi hambatan-hambatan
- 10) Untuk kegiatan belajar tertentu diperlukan adanya bantuan atau bimbingan dari orang lain.

d. Pengertian Hasil Belajar

Tujuan akhir dari proses pembelajaran yaitu mendapatkan belajar yang baik dan memuaskan dari hasil kita melaksanakan pembelajaran. Hasil belajar merupakan suatu prestasi yang diperoleh seseorang setelah mengikuti proses belajar. Hasil belajar dapat berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Prayitno (1998:35) menyatakan, bahwa” hasil belajar adalah sebagai suatu yang diperoleh, dikuasai, dan merupakan hasil dari adanya suatu proses belajar mengajar yang berlangsung.

Hasil belajar merupakan sesuatu yang diperoleh setelah melakukan kegiatan belajar dan menjadi indikator keberhasilan seseorang siswa dalam mengikuti pembelajaran atau dapat juga dikatakan sebagai kemampuan yang diperoleh siswa setelah belajar.

Kemudian Nana Sudjana (2009) mengatakan bahwa “ hasil belajar yaitu sesuatu yang diperoleh dan dimiliki oleh siswa setelah ia melaksanakan pembelajaran. “ Nana Sudjana (2009:22) juga membagi hasil belajar dalam tiga ranah diantaranya:

1. Ranah Kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelaktual terdiri dari enam aspek yaitu: pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sistesis, dan aplikasi.
2. Ranah efektif berkenaan dengan sikap terdiri dari lima aspek yaitu: penerimaan, reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
3. Ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar, keterampilan dan kemampuan bertindak terdiri dari enam aspek yaitu: gerakan reflek, ketepatan, gerakan keterampilan, kompleks dan gerakan ekspresif.

Hasil belajar dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk menentukan tingkat siswa dalam mengetahui dan memahami suatu pelajaran yang diikuti. Untuk menentukan bagaimanakah tingkat keberhasilan

siswa dalam mengusai dan memahami materi pelajaran Geografi, digunakan penilaian hasil belajar.

Jadi hasil belajar dapat digunakan untuk melihat apakah seseorang telah melakukan proses belajar. Proses belajar yang efektif akan menjadikan hasil yang lebih berarti dan bermakna. Disamping itu hasil belajar juga dapat berupa keterampilan, nilai dan sikap siswa setelah mengalami proses belajar.

e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor yang mempengaruhi belajar digolongkan menjadi dua yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Sedangkan faktor ekstern yaitu faktor yang ada di luar individu.

Menurut Slameto (2010:54) yang mengatakan bahwa:

Faktor intern memiliki 3 faktor yaitu:

1. Faktor jasmaniah meliputi kesehatan dan cacat tubuh.
2. Faktor psikologis meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan.
3. Faktor kelelahan, baik secara jasmani maupun rohani.

Faktor ekstern meliputi tiga faktor yaitu:

1. Faktor keluaga, siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluaga berupa bagaimana cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluaga.

2. Faktor sekolah, yang mempengaruhi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu pelajaran.
3. Faktor masyarakat, masyarakat merupakan faktor yang juga dapat berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh ini terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat.

4. Perhatian Orang Tua

a. Pengertian Perhatian

Menurut Ghazali dalam Slameto dalam jurnal Yuli Hendriani (2010:56) Mengemukakan perhatian sekelompok objek pada keaktifan jiwa, jiwa itu pun semata-mata tertuju pada suatu objek tersebut.

Selain itu Slameto dalam jurnal Yuli Hendriani (2010:105) juga menjelaskan perhatian merupakan suatu kegiatan yang berhubungan terhadap pemilihan sebuah rangsangan yang datang dari lingkungan. Menurut Baharudin dalam jurnal Yuli Hendriani (2007:178) perhatian merupakan konsentrasi atau pemasukan dari seluruh aktivitas yang dilakukan oleh individu yang ditujukan kepada sekumpulan objek.

b. Macam-Macam Perhatian

Perhatian orang tua yang diberikan antara lain satu sama lain berbeda. Ada orang tua yang sangat memperhatikan anak ada pula yang acuh. Perhatian mempunyai bentuk yang bermacam-macam

seperti yang diungkapkan oleh Soemanto (2012:35) ada bermacam-macam perhatian, yang pada pokoknya meliputi.

1. Macam-macam perhatian menurut cara kerjanya:
 - a) Perhatian spontan, adalah perhatian yang tanpa sengaja dilakukan atau yang tidak dikehendaki.
 - b) Perhatian refleksif, yaitu perhatian yang sengaja dilakukan dan yang dikehendaki oleh subjek.
2. Macam-macam perhatian menurut intensifnya:
 - a) Perhatian intensif, adalah perhatian yang dipengaruhi dari banyaknya rangsangan\keadaan yang disertai oleh pengalaman batin.
 - b) Perhatian tidak intensif, yaitu perhatian yang tidak begitu terpengaruh oleh rangsangan atau keadaan melainkan pada suatu aktivitas atau pengalaman yang baru.
3. Macam-Macam Perhatian Menurut Luasnya:
 - a) perhatian terpusat, adalah perhatian yang lingkungan objeknya kecil atau terbatas.
 - b) Perhatian terpencer, yaitu perhatian yang lingkungan objeknya yang luas atau tertuju pada bermacam-macam objek.

c. Perhatian Orang Tua

Dalyono (2009:59) dan Slameto (2003:61) tentang perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak dapat berupa pemberian bimbingan dan nasihat, pengawasan terhadap belajar anak, pemberian

penghargaan dan hukuman, pemenuhan kebutuhan belajar, menciptakan susana belajar yang tenang dan tentram. Memperhatikan kesehatan anak, memberikan petunjuk praktis, mengenai (cara belajar, cara mengatur waktu, disiplin belajar konsentrasi dan persiapan menghadapi ujian)

- a) Pemberian nasihat dan bimbingan, bimbingan adalah bantuan yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya.
- b) Pengawasan terhadap belajar, mengawasi aktivitas belajar, orang tua sangat penting dalam mengawasi pendidikan anaknya, sebab tanpa pengawasan dari orang tua besar kemungkinan pendidikan anak tidak berjalan dengan baik.
- c) Memberikan suatu penghargaan dan hukuman, dengan memberikan hal tersebut, siswa akan bersemangat dalam melaksanakan pembelajaran. Dan orang tua memberikan sebuah puji ini menunjukkan bahwa orang tua menghargai hal yang dilakukan anak.
- d) Memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan dalam belajar, kebutuhan tersebut seperti ruang belajar, seragam sekolah, alat belajar dan buku-buku yang diperlukan anak.
- e) Mewujudkan suasana belajar yang tenang dan damai. Karena dengan orang tua dapat menciptakan suasana rumah yang aman dan nyaman disaat anak sedang belajar, membuat anak bisa lebih

berkonsentrasi dalam belajar. Jika suasana yang gaduh membuat anak terganggu.

- f) Memperhatikan kesehatan, dengan memperhatikan kesehatan anak seperti makanan, gizi makanan, istirahat anak dan kesehatan badan lainnya.
- g) Memberikan pengarahan mengenai:
 - a) Bagaimana cara belajar
 - b) Bagaimana cara mengatur waktu yang baik
 - c) Disiplin dalam belajar
 - d) Konsentrasi dan.
 - e) Persiapan untuk ujian

5. Lingkungan Fisik Tempat Belajar

a. Pengertian Lingkungan

Menurut Mariyana, dkk (dalam jurnal Dikdaya (2010:16) mengemukakan bahwa lingkungan adalah suatu tempat atau suasana (keadaan) yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan seseorang.

Menurut Aini & Taman (dalam jurnal Dikdaya (2012) Lingkungan merupakan sesuatu yang mengelilingi individu di dalam hidupnya, baik dalam bentuk lingkungan fisik seperti orang tua, rumah, kawan bermain, dan masyarakat sekitar maupun dalam bentuk lingkungan psikologis seperti perasaan-perasaan yang

dialami, cita-cita, perseoalan-persoalan yang dihadapi, dan sebagainya.

Menurut Hamalik (dalam jurnal dikdaya 2013:194) mengemukakan bahwa lingkungan adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna dan atau pengaruh tertentu kepada individu, sedangkan Sartain (dalam jurnal dikdaya, 2009:132) mengemukakan bahwa lingkungan adalah semua kondisi-kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan.

b. Macam-Macam Lingkungan Belajar

Menurut buku Darmawan Harefa dan Murnihati Sarumaha (12:14) proses pendidikan dan pengajaran secara umum dapat dikategorikan menjadi tiga macam lingkungan belajar yaitu:

a) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial sebagai sumber belajar berkenaan dengan interaksi manusia dengan kehidupan bermasyarakat, seperti organisasi sosial, adat dan kebiasaan, mata pencarian, kebudayaan, pendidikan, kependudukan, struktur pemerintah, agama dan sistem nilai. Lingkungan sosial tepat digunakan untuk mempelajari ilmu-ilmu sosial dan kemanusiaan.

Dalam praktek pengajaran penggunaan lingkungan sosial sebagai media dan sumber belajar hendaknya dimulai dari lingkungan yang paling dekat, seperti keluarga, tetangga, rukun

tetangga, rukun warga, kampung, desa, kecamatan dan seterusnya. Contohnya: Dalam pelajaran ilmu bumi dan kependudukan siswa diberi tugas untuk mempelajari aspek kependudukan di rukun tetangganya. Siswa diminta untuk mempelajari jumlah penduduk, jumlah keluarga, komposisi penduduk menurut umur, agama, mata pencarian, tingkat pendidikan, peserta Kb, pertambahan penduduk dari tahun ke tahun dan lain-lain.

b) Lingkungan alam

Lingkungan alam adalah segala sesuatu yang sifatnya alamiah seperti keadaan geografis, iklim, suhu udara, musim, curah hujan, flora (tumbuhan), fauna(hewan), sumber daya alam (air,hutan, tanah, batu-batuan dan lain-lain).

c) Lingkungan buatan

Lingkungan yang ketiga adalah lingkungan buatan. Kalau lingkungan alam bersifat alami, sedangkan lingkungan buatan adalah lingkungan yang sengaja diciptakan atau dibangun manusia untuk tujuan-tujuan tertentu yang bermanfaat bagi kehidupan manusia.

Menurut Oemar Hamalik (2004:196) lingkungan belajar\pembelajaran pendidikan terdiri dari:

- a) Lingkungan sosial merupakan lingkungan yang berada pada masyarakat baik pada kelompok kecil atau besar.

- b) Lingkungan personal sebagai suatu pribadi yang meliputi individu-individu yang berpengaruh terhadap individu pribadi lainnya.
- c) Lingkungan alam berupa sumber daya alam yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar.
- d) Lingkungan kultural berupa hasil budaya dan teknologi yang dijadikan sebagai sumber belajar.

Kesimpulan : bahwa lingkungan tempat belajar yaitu lingkungan alam, lingkungan sosial dan lingkungan buatan.

c. Pengertian Lingkungan Fisik Tempat Belajar

Lingkungan fisik tempat belajar adalah segala sesuatu yang terdapat di tempat kita belajar seperti penerangan, kursi, meja dan tempat belajar (Hutabarat 1995:203:210). Lingkungan fisik tempat belajar diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Penerangan

Dalam melakukan pembelajaran perlunya cahaya penerangan yang cukup untuk menunjang proses belajar. Dalam mengatur penerangan di tempat belajar ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu:

- a. Cahaya yang dibutuhkan cukup terang
- b. Tidak terlalu silau atau hindari kesilauan
- c. Sumber penerangan haruslah diatas daerah pandangan kita.

2) Ventilasi

Ventilasi adalah keadaan peredaran udara di dalam ruang tempat belajar. Secara umum dapat dikatakan bahwa ventilasi harus memungkinkan beredarnya udara bersih untuk dihirup atau suhu udara yang membuat suhu badan dalam keadaan sejuk.

3) Suhu udara

Dalam melaksanakan tugas atau belajar menggunakan otak atau pikiran, jadi suhu udara hendaknya baik yang dapat membuat badan terasa sejuk dan pikiran jadi baik sehingga kita lebih semangat dalam belajar.

4) Tempat belajar

Sebaiknya tempat belajar mempunyai lokasi yang tetap di suatu tempat. Tempat yang tetap ini memberikan suasana yang cocok dan dorongan untuk belajar. Buku dan alat belajar yang diperlukan tidak perlu lagi dipindah-pindah ke tempat lain. Juga dapat diusahakan agar lingkungan di sekitarnya tidak terlalu bising.

5) Perabot belajar

Cara belajar yang terbaik adalah memakai meja dan duduk dengan tegak. Oleh karena biasanya berlangsung beberapa jam, maka ukuran meja dan kursi haruslah

diperhatikan. Ukuran yang tidak sesuai dapat membuat kita lekas dan kurang dapat berkonsentrasi.

6) Kebisingan

Dalam belajar suara yang bising membuat kita tidak konsentrasi untuk belajar, jadi kebisingan merupakan pengaruh paling buruk dalam melakukan proses belajar.

Kesimpulan : Dari uraian tentang lingkungan fisik tempat belajar dapat ditarik kesimpulannya yaitu bahwa lingkungan belajar sangat memegang peranan penting dalam mencapai suatu proses hasil belajar, lingkungan fisik tempat belajar yang tersedia dengan baik dapat mendorong siswa untuk belajar. Dengan tersedianya penerangan yang cukup, ventilasi yang baik, suhu udara yang nyaman, tempat belajar yang konduktif, perabot belajar yang lengkap dan ada tidaknya gangguan suara akan membantu siswa dalam belajar. Oleh karna itu lingkungan fisik tempat belajar sangatlah perlu diperhatikan karna dapat mendorong anak dalam meningkatkan keberhasilan belajar atau prestasi belajar.

B. Penelitian Relevan

Setelah peneliti melihat beberapa penelitian yang mirip atau serupa dengan penelitian yang akan peneliti lakukan maka peneliti akan mencoba menjabarkan judul penelitian dan hasil peneliti yang sebelumnya dapatkan dan mencoba untuk melihat seberapa jauh kesamaan penelitian yang akan penulis lakukan dengan yang sudah dilakukan sebelumnya.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Eliyan Koyimah (2006) dalam Skripsi yang berjudul “Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar IPS. **Hasil penelitian** (1) Tingkat perhatian orang tua siswa kelas V SDN di Gugus Ki Hajar Dewantara Kabupaten Semarang memiliki rata-rata 76,62. Adapun perhatian orang tua yang diberikan dalam kategori baik yaitu sebesar 55,5% (49 Siswa). (2) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar IPS yang ditunjukkan dengan hasil koefesien korelasi sebesar $0,752 > r_{tabel} 0,213$ dengan tingkat hubungan yang kuat dan harga signifikannya $0,000 < 0,05$ sehingga perhatian orang tua berpengaruh sebesar 56,6%. **Perbedaan**,(1) Cuma memperlihatkan perhatian orang tua terhadap hasil belajar, (2)menggunakan penelitian kuantitatif jenis korelasi dan ex post facto, (3)Menggunkan teknik pengambilan sampel Cluster random sampling, variabel penelitian cuma XI. **Persamaan**, (1) Sama-sama mencari bagaimana perhatian orang tua terhadap hasil belajar, (2) Sama-sama mengkaji hasil belajar, (3) menggunakan Kuisiener dan dokumentasi dalam teknik pengambilan data, (4)

instrumen penelitian menggunakan skala likers, (5) menggunakan persyaratan analisis normalitas ,multiolinearitas, (6) melakukan uji coba validitas.

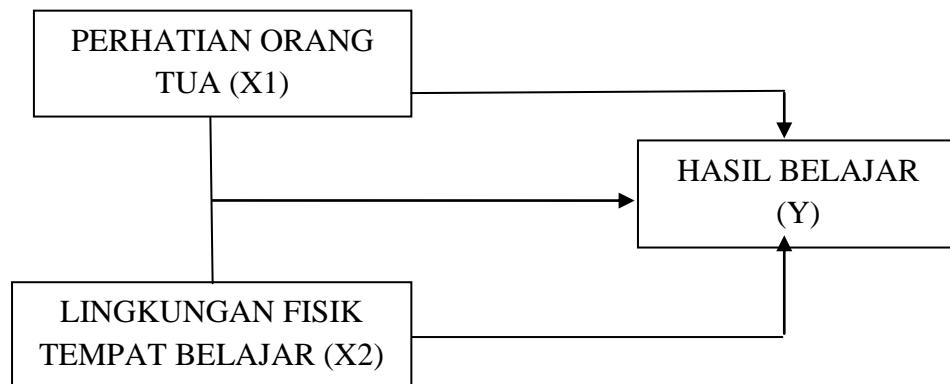
2. Penelitian yang dilakukan oleh Nisa Fadilla (2018) dalam skripsi yang berjudul pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar. **Hasil Penelitian:** Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X MAN Sleman Yogyakarta dengan menganalisis data besarnya pengaruh lingkungan belajar dibuktikan dengan nilai sebesar 0,210 atau 21% sedangkan sisanya 70 % dipengaruhi aspek lain seperti kecerdasan, faktor kesehatan, faktor perhatian, faktor minat dan bakat lainnya sebagainya.. **Perbedaan,** (1) Memperlihatkan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar, (2) Cuma memiliki variabel XI yaitu lingkungan belajar, (3) menggunakan sampling rumpun (*cluster Sampling* dalam mengambil sampel penelitian. **Persamaan,** (1) Menggunakan jenis penelitian korelasi, (2) sama-sama menggunakan kuisioner dan dokumentasi dalam teknik pengumpulan data, (3) menggunakan persyaratan analisis normalitas dan multiolinearitas, (4) menggunakan skala likers dalam instrumen penelitian, (5) menggunakan uji validitas dan reabilitas instrumen.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Lilis Maisyarah (2012) dalam skripsi yang berjudul hubungan lingkungan belajar dengan prestasi belajar

Geografi. **Hasil Penelitian** tidak terdapat hubungan yang positif antara lingkungan belajar siswa pemondok dengan prestasi belajar siswa pemondok tahun ajaran 2011\2012, artinya semakin tinggi lingkungan belajar siswa maka prestasi belajar geografi siswa pemondok semakin turun. **Perbedaan**, (1) Hanya menghubungkan lingkungan belajar dan prestasi belajar, (2) menggunakan teknik *proportional sampling* dalam menentukan sampel. **Persamaan**, (1) Menggunakan jenis penelitian korelasi, (2) metode pengumpulan data menggunakan angket dan kuisioner serta dokumentasi, (3) instrumen penelitian menggunakan skala likers, (4) melakukan uji persyaratan normalitas dan Multilinearitas.

C. Kerangka Konseptual

Penelitian ini mengkaji tentang Perhatian orang tua dan lingkungan fisik tempat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS di SMAN 1 KEC. Pangkalan Koto Baru.

Adapun kerangka konseptual yaitu:



Gambar 1: Diagram Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

1. Terdapat hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar Geografi siswa SMAN 1 KEC. Pangkalan Koto Baru.
2. Terdapat hubungan antara lingkungan fisik tempat belajar dengan hasil belajar Geografi siswa SMAN 1 KEC. Pangkalan Koto Baru.
3. Terdapat hubungan antara perhatian orang tua dan lingkungan fisik tempat belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar Geografi siswa SMAN 1 KEC. Pangkalan Koto Baru.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulannya yaitu:

1. Terdapat hubungan perhatian orang tua terhadap hasil belajar Geografi kelas X IPS SMAN 1 Kec. Pangkalan Koto Baru setelah dilakukan uji korelasi. Variabel perhatian orang tua berpengaruh sebesar 25,1% sedangkan sisanya 74,9% dipengaruhi selain variabel tersebut. artinya untuk hubungannya termasuk kategori sangat lemah karena variabel perhatian orang tua berdasarkan hasil TCR dikategorikan tinggi namun hasil belajar sangat rendah.
2. Terdapat hubungan lingkungan fisik tempat belajar siswa terhadap hasil belajar Geografi siswa kelas X IPS SMAN 1 Kec. Pangkalan Koto Baru setelah dilakukan uji korelasi. Variabel lingkungan fisik tempat belajar berpengaruh sebesar 28,8% sisanya 71,2% ditentukan selain variabel tersebut, artinya untuk hubungannya dikategorikan sangat lemah karena variabel lingkungan fisik tempat belajar berdasarkan hasil TCR dikategorikan tinggi namun hasil belajar Geografi sangat rendah.
3. Terdapat hubungan perhatian orang tua dan lingkungan fisik tempat belajar siswa secara bersama-sama dengan hasil belajar Geografi siswa

kelas X IPS SMAN 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru setelah dilakukan uji korelasi. Berpengaruh sebesar 36,6% sisanya 63,4% ditentukan selain dua variabel tersebut. Artinya untuk hubungannya dikategorika sangat lemah karena variabel perhatian orang tua dan lingkungan fisik tempat belajar berdasarkan hasil TCR di kategorikan tinggi namun hasil belajar Geografi sangat rendah.

B. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian ini, maka dapat dirumuskan beberapa saran untuk berbagai pihak sebagai berikut:

1. Bagi Orang Tua Siswa

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa orang tua hendaknya terus meningkatkan perannya sebagai orang tua dalam kegiatan belajar siswa. Selain itu orang tua juga memperhatikan lingkungan fisik tempat belajar. Untuk meningkatkan lingkungan fisik tempat belajar dilakukan dengan cara mengusahakan lingkungan fisik tempat belajar yang selalu kondusif sehingga anak dapat semangat untuk belajar sehingga meningkatkan hasil belajar.

2. Bagi Siswa

Untuk belajar hendaknya diawali dari niat terlebih dahulu, khususnya pada mata pelajaran Geografi, Karena dengan niat harapannya akan terdorong untuk belajar dan akan menghasilkan hasil belajar yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Afiatin Nisa.2015.*Pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial*. Vol,II No.1
- Ahmad Syafi'i dan Tri Marfiyanto. 2018. *Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi*. Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol,2 No.2
- Alfabeta
- Arikunto 2010, *Prosedur Penelitian:suatu pendekatan praktik*.Jakarta: Rineka Cipta
- Ayu Yarmayani dan Dilizia Afrila. Jurnal Ilmiah Dikdaya
- Darmawan dan Muniharti Sarumaha. *Teori pengenalan ilmu pengetahuan*
- Depdiknas.(2003).Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional.Jakarta: Depdiknas
- Dalyono. 2012. Psikologi Pendidikan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Emzir. 2008. Metodologi *Penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Endang Sri Wayuni. 2020. *Model pembelajaran mastery learning upaya peningkatan keaktifan dan hasil belajar*
- Hemat Tarigan, (2006) *Korelasi Menggunakan Perpustakaan dengan Indeks Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Teknik USU Medan*. Jurnal Sistem Teknik Industri, Volume 7 No.2. hlm. 61 – 71.
- Hutabarat E. P (1995). *Cara Belajar*.Jakarta : Gunung Mulia
- Jumanta Hamdayama.2016.*Metode Pengajaran*.Jakarta: PT Bumi Aksara
- Nana Sudjana.2009.*Penilaian hasil proses belajar mengajar*.Bandung: Remaja Rusda Karya
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2004). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya